

## PERSEPSI POSITIF PESERTA DIDIK TERHADAP GURU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN PAI FITK UNSIQ DI SMK DARUNNAJAH BANJARNEGARA

**Salis Irvan Fuadi**

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

[irvan@unsiq.ac.id](mailto:irvan@unsiq.ac.id)

**Feri Tulistiyono**

SMK Darunnajah Banjarnegara

[Feritulistiyono02@gmail.com](mailto:Feritulistiyono02@gmail.com)

Korespondensi penulis: [irvan@unsiq.ac.id](mailto:irvan@unsiq.ac.id)

### **Abstract**

*A good quality of education is influenced by one of the standards of educators and education personnel. The quality of teaching staff has an important role in improving the quality of learning, because it is the educators who deal directly with students, manage classes, guide students and provide knowledge. This study aims to determine the positive perceptions of students towards the PAI FITK UNSIQ field experience teacher at SMK Darunnajah Banjarnegara. The subjects of this study were PPL PAI FITK UNSIQ students in 2022. The research method was qualitative. Data collection techniques using questionnaires and interviews. The results of this study are 1). In the learning process in the classroom or during teaching practice, PPL teachers as a whole have been very good. This includes attitude, opening and closing of learning as well as good mastery of the material. 2) In Personal Social which includes Leadership, Responsibility, Socialization, Discipline and Neatness, PPL PAI FITK teachers have received good responses and observations from students.*

**Keywords:** Perception, Learning, Personal Social, PPL PAI Teachers.

### **Abstrak**

Kualitas pendidikan yang baik dipengaruhi salah satunya standar pendidik dan tenaga kependidikan. Kualitas tenaga pendidik mempunyai peranan yang cukup penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, karena tenaga pendidiklah yang berhadapan langsung dengan peserta didik, mengelola kelas, membimbing siswa dan memberikan ilmu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi positif peserta didik terhadap guru praktik pengalaman lapangan PAI FITK UNSIQ di SMK

---

Received Agustus 07, 2022; Revised September 2, 2022; September 24, 2022

\* Salis Irvan Fuadi, [irvan@unsiq.ac.id](mailto:irvan@unsiq.ac.id)

Darunnajah Banjarnegara. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa PPL PAI FITK UNSIQ tahun 2022. Metode peneliatian dengan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara . Hasil penelitian ini adalah 1). Dalam proses pembelajaran dikelas atau saat praktik mengajar, Guru PPL secara keseluruhan sudah sangat baik. Hal ini mencakup sikap, membuka dan menutup pembelajaran serta penguasaan materi yang cukup bagus. 2) Dalam Personal Sosial yang meliputi Kepemimpinan, Tanggungjawab, Sosialisasi, Kedisipilinan dan Kerapian Guru PPL PAI FITK sudah mendapat respon dan pengamatan yang baik dari peserta didik.

**Kata kunci:** Persepsi, Pembelajaran, Personal Sosial, Guru PPL PAI.

## **Pendahuluan**

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan (PP No. 19 tahun 2005). Kualitas tenaga pendidik mempunyai peranan yang cukup penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, karena tenaga pendidiklah yang berhadapan langsung dengan peserta didik, mengelola kelas, membimbing siswa dan memberikan ilmu pengetahuan. Selain itu, berkualitas atau tidaknya lulusan sekolah juga dipengaruhi oleh factor guru. Oleh karena itu dibutuhkan tenaga pendidik yang berkualitas dan kompeten dibidangnya.

Guru dalam kegiatan pembelajaran akan selalu diamati, diperhatikan, didengar, dan ditiru bahkan dinilai siswanya mengenai penampilan di kelas, kepribadiannya, kemampuannya menguasai materi pelajaran, keterampilan mengajar, perhatian terhadap siswa, hubungan antara siswa dengan guru, sikap dan tingkah lakunya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, pada diri siswa akan terbentuk suatu persepsi tentang keterampilan guru dalam mengajar. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap gurunya maka biasanya akan menyenangi pelajaran yang diberikan dan akan rajin untuk mempelajarinya. Saat kegiatan pembelajaran di kelas biasanya ditunjukkan dalam perilaku belajar yang baik misalnya memperhatikan materi yang diberikan oleh guru, ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, mau bertanya dan senang mengerjakan tugasnya. Namun sebaliknya, siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap gurunya maka akan enggan mengikuti pelajaran yang diberikan dan kurang semangat untuk mempelajari mata pelajarannya. Pada kegiatan pembelajaran dikelas tercermin dalam sikap acuh tak acuh terhadap pelajaran yang diberikan, bermain sendiri, mengganggu temannya, malas mengerjakan tugas atau bahkan meremehkan gurunya. Sehingga siswa yang memiliki persepsi positif terhadap keterampilan

mengajar guru dimungkinkan mempunyai prestasi belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Maka dari itu, mahasiswa keguruan yang nanti keprofesiolannya, dalam proses perkuliahan biasanya akan latihan mengajar di sekolah-sekolah yang dipilih untuk praktik mengajar.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mempunyai 5 Program studi pendidikan, salah satunya program studi Pendidikan Agama Islam yang mana dalam jenjang pembelajarannya memberikan mata kuliah yang bersifat praktik yaitu PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). PPL ini diselenggarakan dengan beberapa sekolah di lingkungan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara yang sudah menjalin kerjasama dengan FITK UNSIQ Wonosobo. Salah satu sekolah yang menjadi tempat PPL ini adalah SMK Darunnajah Banjarnegara yang mana peserta PPL di SMK Darunnajah ini semua dari prodi Pendidikan Agama Islam. PPL ini merupakan ajang pelatihan bagi mahasiswa untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam rangka pembentukan guru yang professional. Standar Kompetensi PPL ini dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial. Setelah melakukan observasi dengan beberapa peserta didik, walaupun PPL ini hanya bersifat praktik saja tetapi banyak dari peserta didik merasa nyaman dan antusias ketika mahasiswa PPL ini hadir di sekolah mereka dan ketika mengajar mereka. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Positif Peserta Didik Terhadap Guru Praktik Pengalaman Lapangan PAI FITK UNSIQ Di SMK Darunnajah Banjarnegara"

Beberapa hasil penelitian tentang "Persepsi Peserta Didik terhadap Guru PPL" yaitu penelitian Widiyatustik pada tahun 2013 diperoleh hasil Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru dan siswa tentang mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah 1) Kompetensi kepribadian, mahasiswa PPL mempunyai kepribadian yang baik sebagai calon guru profesional, 2) Kompetensi sosial, mahasiswa PPL mempunyai kemampuan bersosialisasi yang baik, 3) Kompetensi profesional, mahasiswa PPL mempunyai kemampuan yang cukup dalam hal penguasaan materi, 4) Kompetensi pedagogik, mahasiswa PPL mempunyai kemampuan yang baik dalam hal pembuatan RPP, membuka dan menutup pelajaran, melakukan variasi pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran. Mahasiswa PPL mempunyai kemampuan yang cukup dalam hal

penggunaan metode dan evaluasi. Mahasiswa mempunyai kemampuan yang kurang dalam hal pengelolaan kelas dan penyampaian atau penyajian materi.<sup>1</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Riesthy Andhika (2014) dengan judul “Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pada kecenderungan sebanyak 131 menjawab: 1) keterampilan membuka pelajaran masuk dalam kategori rendah dengan skor sebesar 35,11% (46 siswa); 2) keterampilan menjelaskan masuk dalam kategori sedang dengan skor 43,51% (57 siswa); 3) keterampilan menggunakan media pembelajaran masuk dalam kategori sangat rendah dengan skor sebesar 53,43% (70 siswa); 4) Keterampilan menerapkan metode pembelajaran masuk dalam kategori sangat rendah dengan skor 56,49%; 5) keterampilan melakukan penilaian proses belajar masuk dalam kategori rendah dengan skor 47,33% (62 siswa); 6) Keterampilan menutup pelajaran masuk dalam kategori sangat rendah dengan skor 75,57%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mencari tahu persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL dan menggunakan teknik penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaannya terletak pada obyek dan sasaran penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Riesty Andhika dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dengan sasaran guru, sedangkan pada penelitian dilakukan di SMKN 1 Yogyakarta dengan sasaran mahasiswa PPL. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh), dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis tetapi perlu juga memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Alasan menggunakan penelitian ini adalah untuk menguraikan dan menggambarkan secara terinci mengenai obyek yang diteliti. Adapun yang ingin diuraikan dan digambarkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: “Persepsi Positif Peserta Didik Terhadap Guru Praktik Pengalaman Lapangan PAI FITK UNSIQ Di SMK Darunnajah Banjarnegara”, dilihat dari: Proses Pembelajaran di dalam Kelas dan Personal Sosial yang meliputi Kepemimpinan, Tanggung jawab, Sosialisasi, Disiplin dan Kerapian. Penelitian ini dilakukan di tempat PPL mahasiswa yaitu SMK Darunnajah Banjarnegara mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 17 September 2022.

---

<sup>1</sup> Iswatun, I. M, Mosik. & B. Subali. “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan KPS dan Hasil Belajar Mahasiswa SMP Kelas VIII”. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. 3 (2), (2017): 150-160. <https://doi.org/10.21831/jipi.v3i2.14871>

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan:

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*) Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian Data (*Data Display*)  
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya
- c. Verifikasi Data (*Verification*)  
Langkah ketiga setelah penyajian data dalam analisis kualitatif dengan Model Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan oleh peneliti berdasarkan analisis data penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Dalam penarikan kesimpulan harus didasarkan pada reduksi data dan sajian data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan temuan tersebut dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## Pembahasan

Bedasarkan pembahasan, maka temuan tentang penelitian Persepsi Positif Peserta Didik Terhadap Guru Praktik Pengalaman Lapangan PAI FITK UNSIQ Di SMK Darunnjah Banjarnegara, adalah sebagai berikut.

1. Persepsi Positif Peserta Didik Terhadap Guru PPL dalam memulai atau membuka Pelajaran PAI.

Kemampuan mahasiswa dalam memulai dan membuka pelajaran termasuk sudah baik hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa dan hasil angket yang menunjukkan bahwa dalam membuka pelajaran Guru PPL sudah dapat melakukan apersepsi, memberitahukan tujuan pembelajaran, menjelaskan metode yang akan digunakan kepada peserta didik dan peserta merasa sudah mulai paham di awal pembelajaran. Dan yang lebih

membuat semangat peserta didik pada awal pembelajaran diberikan beberapa motivasi oleh Guru PPL dan beberapa game ringan seperti ice breaking jadi permulaan pembelajaran peserta didik sangat semangat dan fresh.

2. Persepsi Positif Peserta Didik Terhadap sikap Guru PPL dalam Proses Pembelajaran PAI.

Dalam proses pembelajaran para Guru PPL sudah sesuai kemampuan peserta didik dalam setiap materi yang disampaikan, Banyak variasi pembelajaran yang berbeda ketika mengajar dikelas, dan interaksi terhadap peserta didik juga sangat komunikatif. Guru PPL tidak hanya berinteraksi siswa yang duduk didepan, tetapi peserta didik yang duduk dibelakang juga dijalin komunikasi yang baik. Bahkan denah tempat duduk kadang berganti posisi. Hal ini membuat peserta didik lebih mudah menerima pembelajaran yang dibawakan Guru PPL dan tidak malu untuk bertanya.

3. Persepsi Positif Peserta Didik Terhadap Guru PPL Menguasai materi PAI .

Dalam hal materi pembelajaran melihat hasil angket dan hasil wawancara peserta didik cukup puas dengan penguasaan materi Guru PPL, apabila ada hal yang ditanyakan bisa langsung terjawab, dan apabila peserta didik masih kurang yakin atas jawaban yang diberikan oleh Guru PPL maka bisa melihat beberapa referensi baik itu cetak atau online. Hal ini untuk perbandingan saja, karena kadang dalam mata pelajaran PAI banyak rujukan-rujukan berbeda dan fatwa ulama yang berbeda-beda.

4. Persepsi Positif Peserta Didik Terhadap Guru PPL menggunakan strategi, metode dan Media pembelajaran yang menarik dan memotivasi.

Dalam pembelajaran memang butuh strategi yang tepat dengan tujuan pembelajaran mudah diterima oleh peserta didik dan membuat peserta didik nyaman saat menerima pembelajaran dari guru. Strategi pembelajaran yang dilakukan Guru PPL PAI di SMK Darunnajah sudah sangat bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan melihat kondisi para peserta didik, ketika mengajar pagi dan siang hari strategi dibedakan. Metode pembelajarannya pun sudah tidak banyak ceramah, karena di SMK Darunnajah ini berafiliasi dengan pondok pesantren maka metode ceramah sangatlah membosankan, Guru PPL malah banyak diskusi seperti model bahtsul masail, tanya jawab yang sifatnya kontemporer. Dalam penggunaan media juga sudah sangat membantu peserta didik, karena media tidak hanya

dipahami sebagai alat elektronik saja tetapi yang sifatnya memudahkan. Para Guru PPL PAI menggunakan media yang sederhana tetapi bisa masuk sesuai materi pembelajaran.

5. Persepsi Positif Peserta Didik Terhadap jiwa kepemimpinan Guru PPL PAI FITK UNSIQ.

Pemimpin yang efektif adalah mereka yang mampu menyesuaikan gaya mereka dengan melihat situasi seperti seberapa banyak tugas, kemampuan para anggota dan factor lain yang mampu menyelesaikan pekerjaan. Para peserta didik melihat sosok pemimpin di Guru PPL karena bisa menjadi motivator untuk peserta didik. Para Guru PPL juga bisa menjadi pendengar yang baik, menguraikan masalah dengan detail dan mudah menghargai keberhasilan orang lain terutama peserta didik. Peserta didik SMK yang menurut orang awam adalah siswa yang nakal, tetapi tidak ada rumus nakal Guru PPL semua sama, karena jiwa kepemimpinan Guru PPL sangat baik.

6. Persepsi Positif Peserta Didik Terhadap rasa tanggungjawab Guru PPL PAI FITK UNSIQ?

Tanggung jawab sebenarnya karakter yang hamper mirip dengan kepemimpinan. Peserta didik melihat Guru PPL sangat bertanggungjawab ketika berada di SMK Darunnajah dan didalam kelas pada khususnya. Mereka Guru PPL menurut sebagian besar hasil observasi dan angket sangat bertanggungjawab kaitannya dengan waktu praktik, mematuhi jadwal yang diberikan oleh Guru Pamong sehingga masuk sesuai kelas yang dijadwalkan. Apa yang diucapkan Guru PPL selalu sesuai dengan ucapannya. Hal ini seperti akan mengadakan ulangan dan sebagainya sesuai ucapannya.

7. Persepsi Positif Peserta Didik Terhadap Sosialisasi Guru PPL PAI FITK UNSIQ.

Guru PPL mendapat respon positif dalam hal sosialisasi terhadap peserta didik. Mereka tidak “Jaim” dan menganggap peserta didik adalah bagian keluarga mereka. Menurut hasil observasi semua Guru PPL ketika diminta Nomor Handphone semuanya memberi dengan sesuka hati, membalas WA peserta didik terutama kaitannya masalah materi pembelajaran. Sangat menghargai peserta didik ketika berbicara.

8. Persepsi Positif Peserta Didik Terhadap Kedisiplinan Guru PPL PAI FITK UNSIQ.

Karakter Disiplin terutama di sekolah sangat erat kaitannya dengan waktu. Guru PPL mendapat respon cukup baik dengan kedisiplinan. Tidak pernah datang terlambat datang ke sekolah dan masuk kelas sesuai jam pelajaran. Mematuhi peraturan yang diterapkan sekolah untuk Guru PPL.

9. Persepsi Positif Peserta Didik Terhadap Kerapian Guru PPL PAI FITK UNSIQ.

Guru PPL untuk kerapian sudah cukup memuaskan, peserta didik melihat Guru PPL mungkin hanya dalam berpakaian saja, karena sudah sesuai aturan sekolah untuk para Guru. Tetapi tidak hanya itu, kerapian administrasi yang diperoleh dari Guru Pamong juga sangat baik. Absensi, berkas materi, nberkas penilaian dan yang ada hubungannya dengan administrasi kelas juga sangat baik.

### **Penutup**

Menurut temuan yang ada dilapangan dan pembahasan tentang persepsi Persepsi Positif Peserta Didik Terhadap Guru Praktik Pengalaman Lapangan PAI FITK UNSIQ Di SMK Darunnajah Banjarnegara maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran dikelas atau saat praktik mengajar, Guru PPL secara keseluruhan sudah sangat baik. Hal ini mencakup sikap, membuka dan menutup pembelajaran serta penguasaan materi yang cukup bagus.
2. Dalam Personal Sosial yang meliputi Kepemimpinan, Tanggungjawab, Sosialisasi, Kedisiplinan dan Kerapian Guru PPL PAI FITK sudah mendapat respon dan pengamatan yang baik dari peserta didik.

### **Daftar Pustaka**

- David, H. *“Penelitian Tidakkan Kelas”*. Jakarta: Pustaka Pelajar. (2011).
- Dewi, M. J, Jailani. *“Pengembangan Model Asesmen Pembelajaran Matematika SMA Berdasarkan Kurikulum 2013”*. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*. 12 (2), (2017): 135-148.  
<https://doi.org/10.21831/pg.v12i2.17586>
- Firdausi Arif dan Barnawi. *Profil Guru SMK Profesional*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.( 2012)
- Gerakan Literasi Nasional. *“Panduan Gerakan Literasi Nasional”*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017).
- Khori Hayyima. *Jitu dan Mudah Lulus Sertifikasi*. Jogyakarta: Bening. (2010)

- Miles, B Matthe dan Huberman, A Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Teecep Rohendi. Jakarta: UI Press.(1992)
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2017).
- Mulyatun. *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru*. Jurnal PHENOMENON (Volume 4 Nomor 1). Hlm. 81 dan 82.(2014)
- Murni, Wahid, dkk. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. (2010)
- Musfah Jejen. 2011. *Peningkatan kompetensi guru*. Jakarta: Kencana
- Sargas GLS Ditjen Dikdasmen. “*Strategi Literasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama*”. Jakarta: Kemendikbud. (2018).
- Syaiful, R., Wahid, M & E.T, Berman. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif Di SMK”. *Journal of Mechanical Engineering Education*. 1 (1), (2014): 137-145. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3746>
- Tim Penyusun . *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Wonosobo: FITK UNSIQ. (2022)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka. Ed 5, Get. 2, Hal. 23, 1098 dan 1447. (2008)
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. (2006)
- Wahyudi Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya. (2013)
- Widiyastutik, Dwi. “Persepsi Guru Dan Siswa Tentang Profil Mahasiswa PPL(Praktik Pengalaman Lapangan)”*Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*. 1 (2), (2013):49-57.
- Yusuf, A.M. “*Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan, Pilar Penyedia Informasi Dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*”. Jakarta: Kencana. (2015)
- Zainal Asril. *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pers. (2010)